

Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2021-2023

Eka Ermawati^{*1}, Murfid Mubarak Al Fadhil²

^{1,2} Universitas Dharma Indonesia, Dharmasraya, Indonesia

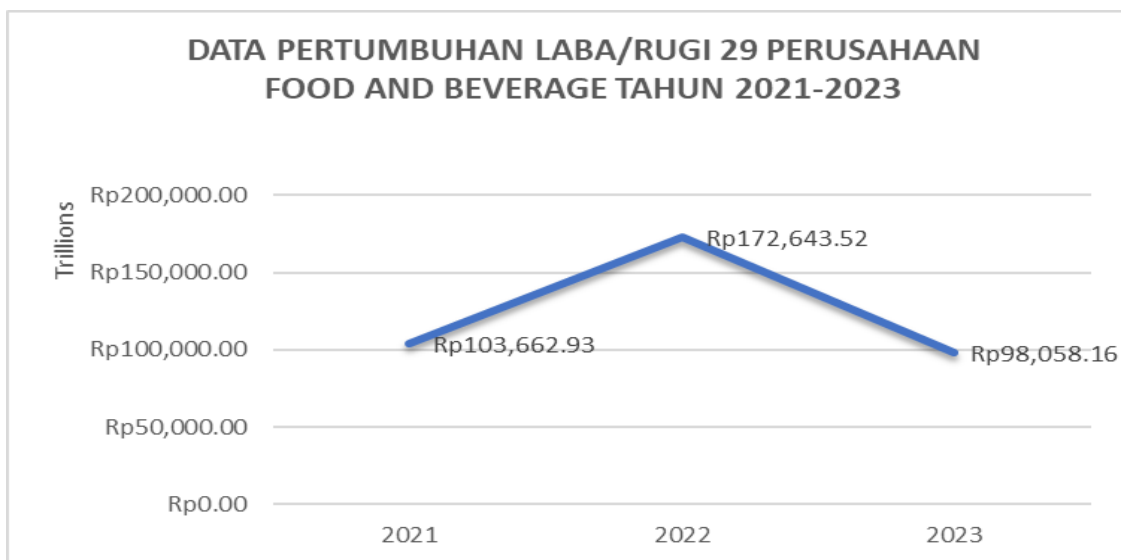
*Corresponding Author: eka.ermawati91@gmail.com

Info Article Received: 01 April 2026 Revised: 02 Mei 2026 Accepted: 07 Juli 2026 Publication: 31 Juli 2026	Abstract: <i>This study examines the effects of managerial ownership, profitability, and leverage on earnings management in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2021–2023. Earnings management is concerning because aggressive practices may distort financial reporting, reduce transparency, and damage consumer trust and corporate reputation. Using regression analysis, classical assumption tests confirmed that the data were appropriate for analysis. The partial t-test showed that managerial ownership did not significantly affect earnings management, with a significance value of 0.055. Profitability had a significant effect, indicated by a significance value of 0.000. Leverage had no significant effect, with a significance value of 0.108. The coefficient of determination showed an R-squared value of 0.845, meaning that managerial ownership, profitability, and leverage explained 84.50% of the variation in earnings management, while the remaining 15.50% was explained by other variables outside the model.</i>
Keywords: Managerial Ownership, Profitability, Leverage on Earnings Management in Food and Beverage Kata Kunci: Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Food And Beverage	Abstrak: Penelitian ini menguji pengaruh kepemilikan manajerial, profitabilitas, dan leverage terhadap manajemen laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2021–2023. Manajemen laba menjadi perhatian karena praktik yang agresif dapat mendistorsi pelaporan keuangan, mengurangi transparansi, serta merusak kepercayaan konsumen dan reputasi perusahaan. Analisis regresi digunakan setelah uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data layak dianalisis. Hasil uji t menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dengan nilai signifikansi 0,055. Profitabilitas berpengaruh signifikan dengan nilai signifikansi 0,000. Sementara itu, leverage tidak berpengaruh signifikan dengan nilai signifikansi 0,108. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,845 menunjukkan bahwa ketiga variabel mampu menjelaskan 84,50% variasi manajemen laba, sedangkan 15,50% sisanya dipengaruhi variabel lain. Temuan ini menegaskan bahwa profitabilitas merupakan faktor yang perlu diperhatikan dalam menilai kecenderungan praktik manajemen laba perusahaan sektor tersebut.
Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License 	

INTRODUCTION

Sektor industri *food and beverage* terus menunjukkan pertumbuhan yang signifikan. Dengan meningkatnya jumlah penduduk di Indonesia, kebutuhan akan makanan dan minuman juga semakin tinggi. Kecenderungan masyarakat untuk memilih makanan siap saji mendorong munculnya banyak perusahaan baru di sektor ini, karena dianggap memiliki prospek yang menguntungkan baik saat ini maupun di masa depan. Untuk menghadapi tantangan ini, perusahaan dituntut untuk berinovasi dan beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di lingkungan, termasuk perubahan ekonomi nasional, regulasi pemerintah, perilaku konsumen, dan kemampuan pesaing.

Secara umum, tujuan utama sebuah perusahaan dalam jangka panjang adalah untuk mencapai laba yang optimal yang dapat mencerminkan alasan keberandaan perusahaan dan arah yang ingin dicapai. Namun, dalam kenyataannya terdapat beberapa perusahaan dengan tingkat pertumbuhan laba rata-rata yang masih rendah, di sektor makanan dan minuman, seperti Perusahaan sektor *food and beverage* yang ditunjukkan oleh data berikut:



Sumber: www.idx.co.id

Perusahaan *Food and Beverage* telah menjadi topik yang hangat dibicarakan dalam beberapa tahun terakhir. Banyak perusahaan dalam industri ini yang melakukan praktik manajemen laba yang agresif untuk meningkatkan laba dan memenuhi ekspektasi investor. Namun, hal ini juga dapat menyebabkan perusahaan melakukan manipulasi akuntansi dan pelaporan keuangan yang tidak akurat. Salah satu cara untuk mengurangi praktik manajemen laba yang dipengaruhi oleh kepemilikan saham manajemen adalah dengan memperkuat mekanisme tata kelola perusahaan yang baik.

Studi mengenai manajemen laba di sektor industri *food and beverage* sangat krusial karena sektor ini memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan menggambarkan bahwa kinerja dari perusahaan yang baik, dan sebaliknya apabila tingkat profitabilitas yang rendah dapat menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tersebut mengalami penurunan. Dengan profitabilitas yang rendah dapat memicu manajer untuk melakukan praktik manajemen laba dengan menaikkan pendapatan agar laporan keuangan perusahaan terlihat baik, karena apabila laba perusahaan sudah baik cenderung tidak memotivasi manajemen dalam melakukan praktik manajemen laba. Penurunan laba perusahaan sering kali dianggap sebagai sinyal buruk bagi investor, karena hal ini dapat menunjukkan adanya masalah dalam aspek operasional, manajemen, atau strategi bisnis yang diterapkan.

Rasio *Leverage* dapat menggambarkan proporsi aset perusahaan yang dibiayai oleh utang jangka panjang dan jangka pendek. Ketika tingkat *Leverage* suatu perusahaan tinggi, itu berarti perusahaan tersebut menggunakan utang dalam jumlah besar. Perusahaan *food and beverage* merujuk pada penggunaan utang untuk membiayai operasi dan ekspansi bisnis. Dengan memanfaatkan utang, perusahaan dapat meningkatkan modal yang tersedia untuk investasi dalam pengembangan produk, pembukaan cabang baru, atau peningkatan fasilitas produksi tanpa harus mengandalkan sepenuhnya pada modal sendiri. Perusahaan di sektor industri *food and beverage* membutuhkan penelitian mengenai manajemen laba karena industri ini memiliki karakteristik khusus yang berdampak pada kinerja keuangan. Meningkatnya permintaan akan *food and beverage* sehat, serta persaingan di tingkat global mendorong perusahaan untuk mengoptimalkan manajemen laba mereka.

METHOD

Objek penelitian ini adalah Perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023 yaitu sebanyak 20 perusahaan yang telah memenuhi kriteria dalam penarikan sampel. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang lebih fokus pada data-data angka yang diolah menggunakan metode statistika. Dalam analisis data, penelitian ini memanfaatkan perangkat lunak SPSS Versi 25 sebagai alat bantu. Hal ini dikarenakan SPSS menawarkan berbagai alat analisis yang komprehensif, serta data yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk angka dan sesuai dengan metode penelitian yang diterapkan. Berikut adalah definisi untuk setiap variabel yang terdapat dalam judul penelitian ini:

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

No	Variable	Pengukuran	Sumber
1.	Manajemen Laba (Y)	$DAit = \frac{TAC}{TAit - 1} - NDAit$	Utami, 2020
2.	Kepemilikan Manajerial (X1)	$KM = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajemen}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$	Saputri & Mulyati, 2020
3.	Profitabilitas (X2)	$NPM = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Pendapatan/penjualan}}$	Feronika et al., 2021
4.	Leverage (X3)	$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}}$	Saputri & Mulyati, 2020

RESULT AND DISCUSSION

Result

Analisis Deskriptif

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y Manajemen Laba	60	-6551,0000	60497,0000	1131,350000	8074,9612285
X1 Kepemilikan Manajerial	60	2,0000	6356,0000	1998,700000	2010,8185811
X2 Profitabilitas	60	-8695,0000	45157,0000	908,800000	6170,4730412
X3 Leverage	60	-32749,0000	53650,0000	4416,916667	8268,6955159
Valid N (listwise)	60				

Sumber : diolah dengan SPSS Versi 20

Uji ASumsi Klasik

Uji Normalitas

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	3,182,685,134
Most Extreme Differences	Absolute	0,157
	Positive	0,157
	Negative	-0,128
Kolmogorov-Smirnov Z		1,216
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,104
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber : diolah dengan SPSS Versi 20

Uji Multikolonieritas

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a**

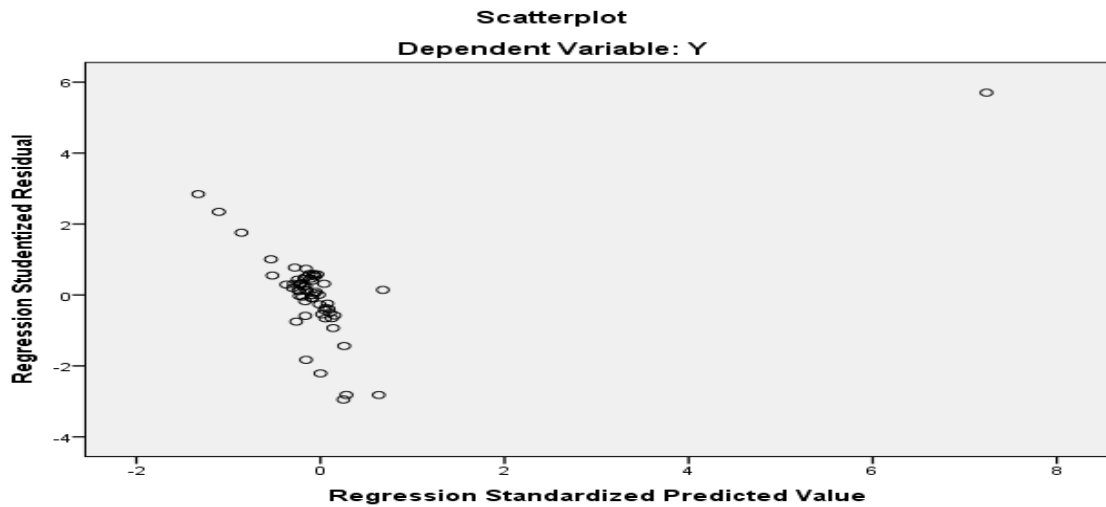
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	1,000	1,000
	X2	,994	1,006
	X3	,994	1,006

a. Dependent Variable: Y

Sumber : diolah dengan SPSS Versi 20

Uji Heteroskedastisitas

Adapun cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar Scatterplot berikut :



Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Durbin Watson
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.919 ^a	.845	.836	32,668,234,768	.780

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber : diolah dengan SPSS Versi 20

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-1,159,196	644,682		-1,798	,078		
1 X1 kepemilikan manajerial	,414	,212	,103	1,959	,055	1,000	1,000
X2 Profitabilitas	1,199	,069	,917	17,350	,000	,994	1,006
X3 Leverage	,084	,052	,086	1,633	,108	,994	1,006

a. Dependent Variable: Y

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = -1159,196 + 0,414 X_1 + 1,199 X_2 + 0,084 X_3$$

Uji Hipotesis

Pengujian Hipotesis Secara Parsial atau Individu (Uji t)

Tabel 7. Hasil Uji Parsial

Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta			Tolerance VIF
1	(Constant)	-1159,196	644,682		-1,798	,078	
	X1	,414	,212	,103	1,959	,055	1,000
	X2	1,199	,069	,917	17,350	,000	,994
	X3	,084	,052	,086	1,633	,108	,994

a. Dependent Variable: Y

Sumber : diolah dengan SPSS Versi 20

Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Tabel 8. Hasil Uji Statistik F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3249455336,466	3	1083151778,822	101,493	.000 ^b
	Residual	597639595,184	56	10672135,628		
	Total	3847094931,650	59			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber : diolah dengan SPSS Versi 20

Koefisien determinan (R^2)

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.919 ^a	,845	,836	3266,8234768	,780

a. Predictors: (Constant), X3 *Leverage*, X1Kepemilikan Manajerial, X2 Profitabilitas

b. Dependent Variable: Y Manajemen Laba

Sumber : diolah dengan SPSS Versi 20

Pembahasan

Keterkaitan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} . Hipotesis diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai $sig < \alpha$ 0,05. Nilai t_{tabel} pada α 0,05 adalah 1,673. Untuk variabel kepemilikan Manajerial (X_1) nilai t_{hitung} adalah (1,959 > 1,673) dan nilai signifikan (0,055 > α 0,05). Jadi hipotesis yang dirumuskan sesuai dengan hasil penelitian ini membuktikan Kepemilikan Manajerial(X_1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Manajemen Laba. Adanya kepemilikan manajerial juga tidak menjamin pengawasan terhadap perusahaan meningkat, serta dapat mengurangi risiko-risiko perusahaan dan kepemilikan manajerial juga tidak menjamin teratasinya konflik

kepentingan di dalamnya. Pihak manajemen yang juga bertindak sebagai agen dan principal juga dianggap tidak dapat menyelaraskan kepentingan-kepentingan yang ada pada perusahaan. Manajemen yang juga sekaligus sebagai pemegang saham, akan samasama tetap memaksimalkan keuntungan untuk diri sendiri sama seperti direksi dan dewan komisaris yang tidak memiliki hak kepemilikan saham.

Keterkaitan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} . Hipotesis diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai $sig < \alpha 0,05$. Nilai t_{tabel} pada $\alpha 0,05$ adalah 1,671. Untuk variabel Profitabilitas (X_2) nilai t_{hitung} adalah (17,350 > 1,671) dan nilai signifikan ($0,000 < \alpha 0,05$). Jadi hipotesis yang dirumuskan tidak sesuai dengan hasil penelitian sehingga Profitabilitas (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap Manajemen laba. Maka dapat di peroleh H_0 di tolak dan H_2 di terima. Kecakapan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan selama periode tertentu dikaitkan dengan nilai profitabilitas ini berhubungan dengan manajemen laba. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa pencapaian profit perusahaan dapat mempengaruhi manajemen laba perusahaan. Jika perusahaan memiliki profit yang rendah maka manajemen akan melakukan manajemen laba untuk meningkatkan profit sedangkan jika semakin tinggi profit yang dicapai maka manajemen tidak akan melakukan manajemen laba. Oleh karena itu, manajemen perusahaan perlu meningkatkan kinerja keuangan, agar manajemen tidak melakukan manajemen laba.

Keterkaitan Leverage Terhadap Manajemen Laba

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} . Hipotesis diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai $sig < \alpha 0,05$. Nilai t_{tabel} pada $\alpha 0,05$ adalah 1,671. Untuk variabel *Leverage* (X_3) nilai t_{hitung} adalah (1,633 < 1,671) dan nilai signifikan 0,108 > $\alpha 0,05$. Jadi hipotesis yang dirumuskan sesuai dengan hasil penelitian ini membuktikan *Leverage* (X_3) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Manajemen laba. Maka dapat di peroleh H_0 diterima dan H_3 ditolak.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi atau semakin rendah leverage dalam perusahaan tidak akan mempengaruhi manajemen laba. Bahwa kebijakan utang yang tinggi menyebabkan perusahaan diawasi oleh pihak ketiga. Tindakan monitoring yang ketat oleh pihak ketiga menyebabkan manajer akan bertindak secara berhati-hati sesuai dengan kepentingan *debtholder* dan Hal ini disebabkan karena pendanaan perusahaan

tidak hanya melalui hutang saja tetapi dapat juga melalui peredaran saham ataupun investor.

Keterkaitan Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas & Leverage Terhadap Manajemen Laba

Ftabel dan nilai $\text{sig} < \alpha 0,05$. Nilai ftabel pada signifikan 0,05 adalah 4,00. Dari uji ANOVA (Analysis of Varians) atau uji F diatas, menunjukan bahwa fhitung ftabel adalah ($101,493 > 4,00$) dan nilai signifikan sebesar ($0,000 < \text{dari sig } \alpha 0,05$). Maka dapat diartikan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, dan *Leverage* terhadap variabel dependen Manajemen laba. Dalam pengujian hipotesis, hasil analisis menunjukan bahwa kepemilikan manajerial, profitabilitas, dan *leverage* memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba, maka dapat di simpulkan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki keterkaitan yang erat dengan manajemen laba.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap pengaruh kepemilikan manajerial, profitabilitas, dan *leverage* terhadap manajemen laba perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2021-2023, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Adanya kepemilikan manajerial juga tidak menjamin pengawasan terhadap perusahaan meningkat, serta dapat mengurangi risiko-risiko perusahaan dan kepemilikan manajerial juga tidak menjamin teratasinya konflik kepentingan di dalamnya. Pihak manajemen yang juga bertindak sebagai agen dan principal juga dianggap tidak dapat menyelaraskan kepentingan-kepentingan yang ada pada perusahaan.
2. Pencapaian profit perusahaan dapat mempengaruhi manajemen laba perusahaan. Jika perusahaan memiliki profit yang rendah maka manajemen akan melakukan manajemen laba untuk meningkatkan profit sedangkan jika semakin tinggi profit yang dicapai maka manajemen tidak akan melakukan manajemen laba. Oleh karena itu, manajemen perusahaan perlu meningkatkan kinerja keuangan, agar manajemen tidak melakukan manajemen laba.
3. Semakin tinggi atau semakin rendah leverage dalam perusahaan tidak akan mempengaruhi manajemen laba. Bahwa kebijakan utang yang tinggi menyebabkan

perusahaan diawasi oleh pihak ketiga. Tindakan monitoring yang ketat oleh pihak ketiga menyebabkan manajer akan bertindak secara berhati-hati sesuai dengan kepentingan debtholder dan Hal ini disebabkan karena pendanaan perusahaan tidak hanya melalui hutang saja tetapi dapat juga melalui peredaran saham ataupun investor.

4. Kepemilikan manajerial, profitabilitas, dan *leverage* terhadap manajemen laba pada perusahaan *food and baverage*. Maka dapat diartikan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, dan *Leverage* terhadap variabel dependen Manajemen laba.
5. Kontribusi variabel Kepemilikan Manajerial, *Profitabilitas*, dan *Leverage* terhadap manajemen laba adalah sebesar 84,50% sedangkan 15,50% dipengaruhi oleh variabel-variabel yang diluar model yang tidak dibahas dalam penelitian., hal ini menunjukkan bahwa terjadi pengaruh secara normal antara Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, dan *Leverage* terhadap Manajemen laba.

REFERENCES

- Alfianti, A., & Yulazri. (2023). Pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap manajemen laba. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 8(12), 6416–6429. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v8i12.14108>
- Aldona, L., & Listari, S. (2022). Pengaruh rasio profitabilitas dan rasio leverage terhadap manajemen laba.
- Asyati, S., & Farida, F. (2020). Pengaruh good corporate governance, leverage, profitabilitas, dan kualitas audit terhadap praktik manajemen laba: Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014–2018. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 3(1), 36–48. <https://doi.org/10.32500/jematech.v3i1.1073>
- Chaniago, R. G., & Trisnawati, R. (2021). Analisis pengaruh profitabilitas, growth, leverage, dan komite audit terhadap manajemen laba perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 127–141.
- Dambe, D. N., Prijanto, B., Gelatan, L., Mere, K., & Tahirs, J. P. (2023). Pengaruh faktor free cash flow dan leverage terhadap manajemen laba: Literature

- review. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, 6(2), 1733–1745. <https://doi.org/10.31539/costing.v6i2.5463>
- Febria, D. (2020). Pengaruh leverage, profitabilitas, dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 3(2), 65. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v3i2.568>
- Feronika, D. A. C., Merawati, L. K., & Yuliasuti, I. A. N. (2021). Pengaruh asimetri informasi, corporate governance, net profit margin (NPM), dan kompensasi bonus terhadap manajemen laba. , 3(1).
- Habibie, S. Y., & Parasetya, M. T. (2022). Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba: Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
- Holly, A., & Lukman, L. (2021). Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan manajemen laba terhadap kinerja keuangan. *AJAR*, 4(1), 64–86. <https://doi.org/10.35129/ajar.v4i01.159>
- Intan, Sisdianto, E., Ramdani, R. F., & Fitri, A. (2019). Pengaruh discretionary accrual terhadap earnings management: Studi pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, 1(1), 27–38. <https://doi.org/10.35912/jakman.v1i1.4>
- Kasmir. (2019). *Manajemen sumber daya manusia*. Rajawali Pers.
- Maksumah, R. (2020). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap manajemen laba: Studi pada perusahaan food and beverage. *Jurnal Akuntansi: Transparansi dan Akuntabilitas*, 8(2), 96–104. <https://doi.org/10.35508/jak.v8i2.2871>
- Mangkunegara, A. P. (2017). *Manajemen sumber daya manusia perusahaan* (Cetakan ke-11). PT Remaja Rosdakarya.
- Minarti, S., & Syahzuni, B. A. (2022). Pengaruh kepemilikan manajerial, dewan komisaris, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap manajemen laba.
- Muhthadin, M. A., & Hasnawati, H. (2022). Pengaruh kepemilikan manajerial, profitabilitas, dan leverage terhadap manajemen laba. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1799–1812. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14696>
- Panjaitan, D. K., & Muslih, M. (2019). Manajemen laba: Ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, dan kompensasi bonus. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1), 1–20. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.15726>
- Putri, A. A. (2020). Analisis leverage, ukuran perusahaan, dan good corporate governance pada manajemen laba dengan struktur modal sebagai variabel

- moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(2), 303–320.
<https://doi.org/10.25105/jat.v7i2.7216>
- Rianisari, A., Husnah, & K. Bidin, C. R. (2018). Pengaruh likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap harga saham industri makanan dan minuman di BEI. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 4(2), 113–121.
- Rianita, & Pramaesti (2021). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur.
- Saputri, E. D., & Mulyati, H. (2020). Pengaruh konservatisme akuntansi, kepemilikan manajerial, dan leverage terhadap manajemen laba.
- Sitorus, D. A., & Silaban, A. (2023). Pengaruh rasio profitabilitas dan rasio leverage terhadap manajemen laba. *Jurnal EMT KITA*, 7(2), 496–504.
<https://doi.org/10.35870/emt.v7i2.1162>
- Sujarweni, V. W. (2019). Metodologi penelitian bisnis dan ekonomi. Pustaka Baru Press.
- Sulisyanto. (2022). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen terhadap manajemen laba dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi.